



PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN: MENINJAU TUJUAN UTAMA PEMBENTUKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DASAR

Waode Sulina¹, Indah Riyanti², Wa Ode Serli³

¹ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Indonesia

² Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Indonesia

³ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: sulinasulina31@gmail.com.

Diterima: 17 Maret 2024. Diterbitkan: 20 Juni 2024.

ABSTRACT

At the Elementary School (SD) and Madrasah Ibtidaiyah (MI) levels, Pancasila and Civics education (PPKn) has a very strategic role in building national character and values. The purpose of this research is to identify the main objectives of Civics learning in the formation of characterful, democratic and responsible Indonesian citizens. This research aims to find the most relevant and effective Civic Education learning objectives for student development in the global era. The research did this by conducting a thorough examination of the current Civics curriculum, related literature, and primary data collection through literature. The literature study shows that although many studies have been conducted on Civics, only a small number of studies have specifically determined the most important and relevant learning objectives for the current situation. It is expected that the findings of this study will make a significant contribution in several ways. Firstly, the purpose of this research is to provide a clearer picture of the Civics learning objectives that should be prioritised at the SD/MI level. Secondly, the findings of this research can be used as a basis for creating a Civics curriculum that is more relevant and responsive to the challenges that arise in the future. Thirdly, this research can help teachers make Civics learning more interesting and effective. Therefore, it is hoped that this research will assist in efforts to improve the quality of civic education in Indonesia.

Keywords: Primary age children, Student character, Character building.

ABSTRAK

Di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran yang sangat strategis untuk membangun karakter dan nilai-nilai kebangsaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tujuan utama pembelajaran PPKn dalam pembentukan warga negara Indonesia yang berkarakter, demokratis, dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang paling relevan dan efektif untuk pengembangan siswa di era global. Penelitian ini melakukan ini dengan melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap kurikulum PPKn yang berlaku, literatur terkait, dan pengumpulan data utama melalui pustaka. Studi literatur menunjukkan bahwa meskipun banyak penelitian yang dilakukan tentang PPKn, hanya sejumlah kecil penelitian yang secara khusus menentukan tujuan pembelajaran yang paling penting dan relevan untuk situasi saat ini. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam beberapa hal. *Pertama*, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran

yang lebih jelas tentang tujuan pembelajaran PPKn yang harus diprioritaskan di tingkat SD/MI. *Kedua*, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menciptakan kurikulum PPKn yang lebih relevan dan responsif terhadap tantangan yang muncul di masa depan. *Ketiga*, penelitian ini dapat membantu guru membuat pembelajaran PPKn lebih menarik dan efektif. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan di Indonesia.

Kata Kunci: Anak Usia Dasar, Karakter Siswa, Pembentukan Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu pendidikan yang berfungsi untuk membentuk karakter bangsa. Untuk mencapai kemerdekaan dalam era globalisasi, perjuangan non-fisik diperlukan untuk mencapai kemerdekaan, tetapi semangat perjuangan nasional melalui pendidikan kewarganegaraan telah menghasilkan kekuatan yang luar biasa dalam perjuangan fisik (Fauziah, 2023). Perjuangan dilandasi oleh nilai-nilai perjuangan bangsa, yaitu mempertahankan wawasan dan kesadaran kenegaraan dan kebangsaan, menunjukkan sikap dan perilaku cinta tanah air, dan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa dalam rangka bela negara demi kelangsungan hidup dan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (Nuryadi & Widiatmaka, 2022).

Salah satu mata pelajaran PKn di sekolah dasar memiliki tujuan dan ruang lingkup menanamkan karakter. Salah satu mata pelajaran dalam pendidikan formal adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Ini diajarkan dengan tujuan membangun sikap dan moral siswa sehingga mereka memiliki karakter dan kepribadian yang positif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Putri, *et.al.*, 2021). Salah satu konsep pendidikan yang disebut Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah tujuan menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam karakter siswa (Nasution, 2017).

Sebagai mata pelajaran wajib di sekolah dasar, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sangat penting untuk membentuk karakter dan nilai-nilai kebangsaan peserta didik. Sangat penting bagi anak-anak untuk diajarkan dan diinternalisasikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar negara di tengah-tengah keanekaragaman suku dan budaya masyarakat Indonesia sejak usia dini. Namun, dalam kehidupan nyata, pembelajaran PPKn masih menghadapi banyak masalah (Muhajir & Sugiarti, 2019). Beberapa di antaranya adalah minat peserta didik yang rendah, jumlah sumber belajar yang terbatas, dan metode pembelajaran yang tidak efektif.

Sejak MI/SD, pendidikan kewarganegaraan, juga disebut PKn, adalah mata pelajaran yang diajarkan. Tujuan dari proses pembelajaran PKn ini adalah agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka. Siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hak-hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara Indonesia, memahami dan menghargai hak-hak asasi manusia yang dimiliki setiap orang, menjadi bagian dari kemajemukan bangsa, dan berpartisipasi dalam masyarakat. Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang hak-hak manusia (Martini, 2018).

Salah satu tujuan utama Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah adalah membangun karakter, yang merupakan tujuan utama dari pembelajaran PKn dalam kurikulum 2013 (Izma & Kesuma, 2019). Penanaman nilai adalah topik utama dalam pendidikan kewirausahaan (PKn). Dibandingkan dengan mata pelajaran lain, mata

pelajaran ini memiliki beban tanggung jawab internalisasi nilai yang lebih besar (Widiatmaka, 2021).

Dengan mempertimbangkan kondisi ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tujuan utama PPKn di SD/MI. Diharapkan penelitian ini akan membantu mengembangkan model pembelajaran PPKn yang lebih efisien dan menarik. Ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di sekolah dasar serta menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kesadaran berbangsa dan bernegara pada siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu guru, sekolah, dan pembuat kebijakan di Indonesia meningkatkan pendidikan karakter.

METODE

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yang memanfaatkan konsep tinjauan pustaka. Metode ini digunakan untuk menemukan, membahas, menilai, dan menafsirkan penelitian apa pun yang tersedia saat ini (Assingkily, 2021). Penelitian melakukan tinjauan artikel yang membahas subjek pertanyaan penelitian. Peneliti kemudian memeriksa artikel yang diulas sebelumnya. Pertama, peneliti memilih subjek untuk diselidiki. Tujuan PPKn di SD/MI. Setelah itu, peneliti menggabungkan artikel yang telah dikumpulkan dari *Google Scholar* menjadi beberapa artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan: Definisi, Hakikat dan Tujuan

Dalam bahasa Latin, kewarganegaraan disebut *civis*, dan dalam bahasa Inggris, "civic" berarti "mengenai warga negara atau kewarganegaraan." Kata kewarganegaraan, ilmu kewarganegaraan, dan pendidikan kewarganegaraan berasal dari kata "kewarganegaraan". Maulidiyah & Adi (2022) mengatakan bahwa secara terminologis, warga negara diartikan sebagai studi tentang hak dan tanggung jawab warga negara dan pemerintahan. Namun, masalah "pendidikan" muncul dalam salah satu tulisan tertua yang menentukan definisi masyarakat. Pada tahun 1886, kewarganegaraan adalah bidang studi tentang kewarganegaraan yang berkaitan dengan orang sebagai individu dalam suatu kelompok yang terorganisir dalam hubungannya dengan negara (Noe, 2013).

Tujuan dari pendidikan demokrasi yang dikenal sebagai pendidikan kewarganegaraan adalah untuk mempersiapkan warga masyarakat untuk berpikir kritis dan bertindak demokratis. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui pendidikan yang berdialog (Gunawan & Najicha, 2022). Dalam hal ini, pendidikan kewarganegaraan berfungsi sebagai sarana tidak aktif untuk membangun dan mengembangkan sistem demokrasi negara. Pembelajaran adalah komponen atau komponen yang sangat penting untuk menciptakan kualitas baik proses maupun *output* pendidikan; ini sangat bergantung pada proses belajar mengajarnya (Humaeroh & Dewi, 2021).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat mengajarkan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang cerdas, berkualitas, dan berkarakter yang dijiwai oleh Pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006, yang menetapkan standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, tujuan pembelajaran PPKn di SD/MI adalah untuk memberi peserta

didik kemampuan berikut: *Pertama*, menanggapi masalah kewarganegaraan dengan cara yang cerdas, logis, dan kreatif.

Kedua, bertindak secara bijaksana dan imajinatif serta bertindak secara intelektual dalam kegiatan anti-korupsi bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. *Ketiga*, berkembang secara adil dan positif untuk menjadi masyarakat Indonesia yang dapat bersatu dengan orang lain. *Keempat*, kemajuan dalam data dan komunikasi memungkinkan Anda terhubung dengan negara lain dalam persaingan global baik secara langsung maupun tidak langsung (Mesra, *et.al.*, 2023). Tujuan pembelajaran PKN di SD/MI adalah untuk menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, butuh, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Akibatnya, kita akan menjadi warga negara yang mahir, pintar, terhormat, dan mampu mengikuti perkembangan zaman.

Tujuan Pembelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membantu siswa menjadi warga negara yang secara politik dewasa dan berpartisipasi dalam pembangunan politik demokratis. Salah satu konsep pendidikan yang dikenal sebagai "pendidikan kewarganegaraan" bertujuan untuk membentuk generasi muda sebagai warga negara yang memiliki karakter. Aspek pembentukan karakter dan moralitas publik warga negara tidak dapat dilepaskan dari hubungan pendidikan kewarganegaraan dengan pengembangan karakter (Sugara & Mutmainnah, 2020).

Semua orang tahu bahwa pendidikan kewarganegaraan penting karena itu mengajarkan orang-orang tentang nilai-nilai, peran, sistem, aturan, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat dan negara. Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi orang yang bermoral, bertanggung jawab, berbudi luhur, dan warga negara yang baik (Bego, 2016).

Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk mendidik siswa menjadi warga negara, warga negara, dan warga negara yang dapat diandalkan oleh diri mereka sendiri, keluarga mereka, komunitas mereka, masyarakat mereka, bangsa mereka, dan negara mereka untuk mencapai tujuan bersama. Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memiliki peran strategis dan penting dalam membangun warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Pelajaran ini membentuk sikap dan perilaku siswa dalam berperilaku sehari-hari sehingga mereka diharapkan menjadi orang yang lebih baik (Insani, *et.al.*, 2021).

Tujuan pendidikan PPKn adalah untuk memperoleh kemampuan berikut: pertama, menanggapi masalah kewarganegaraan dengan berpikir kritis, logis, dan inovatif. Kedua, berpartisipasi dengan bijak dan bertanggung jawab dalam kegiatan yang berkaitan dengan komunitas, bangsa, dan negara. ketiga, berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan nilai-nilai masyarakat Indonesia agar dapat bersatu dengan orang-orang dari seluruh dunia. keempat, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berinteraksi secara langsung dengan negara-negara dalam peraturan global (Narimo, *et.al.*, 2019).

Secara umum, tujuan negara adalah untuk memberikan pendidikan kewarganegaraan agar setiap warga negara menjadi warga negara yang baik (*to be good citizens*), yang memiliki kecerdasan (*civics intelligence*) baik intelektual, emosional, sosial, dan spiritual, memiliki rasa bangga dan tanggung jawab (*civics responsibility*), dan mampu berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Setelah mempelajari tujuan pendidikan kewarganegaraan, dapat disimpulkan bahwa

pendidikan kewarganegaraan berfokus pada menanamkan pemahaman tentang kewarganegaraan seseorang dan membuatnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara khusus, tujuan PKN adalah untuk menumbuhkan moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat adil dan beradab, dan perilaku yang mendukung kerakyatan dengan mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi atau kelompok. Dengan demikian, perbedaan pemikiran tentang agama tidak lagi menjadi masalah.

Pembahasan

Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk meningkatkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap dan perilaku cinta tanah air, dan penguatan budaya, wawasan nusantara, dan ketahanan nasional bagi penerus bangsa yang akan datang. Selain itu, tujuannya adalah untuk menciptakan orang Indonesia yang berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, profesional, bertanggung jawab, dan produktif. Mereka juga harus sehat secara fisik dan mental (Puspitaningrum, *et.al.*, 2024).

Dalam pendidikan non-formal, kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dimaksudkan untuk menjadi subjek yang mampu berkontribusi dan menangani krisis multidimensional. Misi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah untuk membangun keadaban Pancasila sehingga siswa dapat menjadi warganegara yang cerdas dan baik serta pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab. Sekolah harus menjadi sarana psikologis-pedagogis utama untuk membangun warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam konteks nasional dan internasional (Winandar & Dewi, 2021).

Secara yuridis, berikut adalah beberapa ketentuan perundang-undangan yang mengandung amanat tersebut, Pertama, Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia dan Perubahannya (UUD 1945 dan Perubahannya) adalah salah satu ketentuan perundang-undangan yang mengandung amanat tersebut secara yuridis. Kedua, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan kewarganegaraan ini adalah untuk mengajarkan siswa hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Dengan belajar PKN, diharapkan peserta didik memperoleh kesadaran yang kuat untuk membela negara, mencintai tanah air, dan meningkatkan kualitas diri mereka sebagai manusia (Dewi, *et.al.*, 2021).

Pembelajaran PKN yang diterapkan di SD sangat penting. Siswa harus menjadi siswa yang inovatif, kritis, tanggap, dan kreatif melalui peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa belajar berpikir kritis, rasional, dan kreatif untuk menangani masalah kewarganegaraan adalah tujuan pembelajaran PKN di sekolah dasar. Kedua, berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak cerdas dalam kegiatan nasional dan internasional, serta berpartisipasi dalam anti-korupsi. Ketiga, berkembang secara demokratis dan positif untuk menjadi masyarakat Indonesia yang dapat bersatu dengan orang asing. Keempat, berkolaborasi dengan negara lain dalam peraturan global baik secara langsung maupun tidak langsung melalui teknologi informasi dan komunikasi (Sudirman & Dewi, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa tujuan Utama PPKn di SD/MI adalah bahwa pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar/sekolah menengah bertujuan untuk membentuk karakter dan kedisiplinan siswa, menanamkan nilai-nilai Pancasila, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Diharapkan melalui PPKn, siswa akan menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Selain itu, PPKn membantu menyiapkan generasi berikutnya untuk menghadapi tantangan dunia tanpa kehilangan nilai-nilai luhur bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Bego, K. C. (2016). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Siswa dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 5(3). <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/306>.
- Dewi, D. A., Hidayat, N. A. S. N., Septian, R. N., Apriliani, S. L., & Purnamasari, Y. F. (2021). Peran Pembelajaran PKN SD dalam Membentuk Karakter Moral Siswa untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5258-5265. <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1621>.
- Fauziah, A. Z. (2023). Implementasi Pembelajaran PKN dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 19-24. <https://ejurnal.unisap.ac.id/edukasitematik/article/view/241>.
- Gunawan, R. Z., & Najicha, F. U. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Moral Pelajar di Era Modern. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 422-427. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034495&val=20674&title=Peran%20Pendidikan%20Kewarganegaraan%20Dalam%20Membangun%20Karakter%20Moral%20Pelajar%20di%20Era%20Modern>.
- Humaeroh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 3(3), 216-222. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/381>.
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153-8160. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2313>.
- Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Bangsa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(1), 84-92. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/2419>.
- Martini, E. (2018). Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Model Pembelajaran Berbasis Kecakapan Abad 21. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 3(2), 21-27. <http://litabmas.umpo.ac.id/index.php/IPK/article/view/1038>.
- Maulidiyah, S. N. S., & Adi, A. S. (2022). Penanaman Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PPKn dalam Membentuk Karakter pada Peserta Didik Madrasah

- Aliyah Negeri 1 Gresik. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 10(4), 1069-1084. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/48281>.
- Mesra, R., Pangalila, T., Laebe, A., Risal, R., & Rahmawati, N. (2023). Analisis Keterampilan Guru dalam Menutup Pembelajaran Guna Mencapai Tujuan Pembelajaran dan Membentuk Karakter Siswa di SD Inpres Kema III. *Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(1), 28-36. <http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/civic-edu/article/view/6783>.
- Muhajir, M., & Sugiarti, N. (2019). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PPKn dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(1), 37-46. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed/article/view/1986>.
- Narimo, S., Utama, S., & Novitasari, M. (2019). Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Varidika*, 31(1), 39-44. <https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/8902>.
- Nasution, T. (2017). Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Siswa. *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2). <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/10637>.
- Noe, W. (2013). Peran Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membangun Karakter Siswa (Studi Deskriptif pada SD YPI 45 Kota Bekasi). *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 66-76. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1232>.
- Nuryadi, M. H., & Widiatmaka, P. (2022). Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Anak Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(1), 22-31. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/6558>.
- Puspitaningrum, A., Abdulkarim, A., Komalasari, K., & Fitriyasi, S. (2024). Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Sekolah Mengah Atas. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 9(1), 163-174. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/10316>.
- Putri, F. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Pembelajaran PKn sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7362-7368. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2151>.
- Sudirman, P. R. A. T., & Dewi, D. A. (2023). Menerapkan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Upaya Membangun Karakter Bangsa. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3(2), 33-38. <https://journal.actual-insight.com/index.php/konstruksi-sosial/article/view/235>.
- Sugara, H., & Mutmainnah, F. (2020). Peran Guru PPKn dalam Membangun Karakter Bangsa sebagai Respon dan Tantangan Abad Ke-21. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 16(29), 16-30. https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/article/view/2266.
- Widiatmaka, P. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Ujung Tombak Pembangunan Karakter Pancasila di Perguruan Tinggi. *Ejournal Pancasila BPIP*. <https://ejournalpancasila.bpip.go.id/index.php/PJK/article/view/41>.

Winandar, M. L., & Dewi, D. A. (2021). Peran Mata Pelajaran PKn dalam Membangun Karakter Anak Sekolah Dasar pada Kehidupan Sosial. *Journal on Education*, 3(3), 263-269. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/367>.